

## PKM PELATIHAN DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL UNTUK REMAJA MASJID DI KABUPATEN MAROS

Yuniarti<sup>1</sup>, Asma Amaliah<sup>2</sup>, \*, Mardhiyah Nas<sup>3</sup>, Rizal A. Duyo<sup>4</sup>, Muhammad Yusuf Ali<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> *Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar*

<sup>5</sup> *Jurusan Teknik Mesin Universitas Fajar, Makassar*

### ABSTRACT

The mosque youth are the next generation whose presence is highly needed for the development and guidance of young people in enhancing Islamic education and making the mosque a center for nurturing faith, character, brotherhood, knowledge, skills, culture, and the civilization of the Muslim community. A Training and Utilization of Digital Technology for Mosque Youth in Maros Regency was held on Wednesday, July 9, 2024. This event took place in Manuruki Hamlet, Minasabaji Village, Bantimurung District. The aim of this activity was to train mosque youth to use digital technology in a healthy and productive way. The event was attended by 20 participants, consisting of teenagers and children, and received full support from 20 parents who also participated in this community service activity. The event was opened by the Chairman of the BPKRMI (Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia) of Maros Regency, who fully appreciated that this event could be held in Maros Regency. Participants were trained to edit photos and videos using Canva during the event. Additionally, participants were educated on accessing positive educational and social content through various apps. The expected outcomes were achieved, including an increase in the mosque youth's knowledge about safe internet use, digital literacy, and the ability to produce positive content along with its supporting applications. This event also fostered a good partnership between the Indonesian Mosque Youth Communication Body (BKPRMI) of Maros Regency and Ujung Pandang State Polytechnic.

**Keywords:** *Mosque Youth, Digital Technology, Photo Editing, Canva*

### ABSTRAK

Remaja masjid merupakan generasi penerus yang sangat dibutuhkan keberadaannya untuk pengembangan dan pembinaan para remaja dalam meningkatkan pendidikan Islam serta menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan pembinaan aqidah, akhlaq, ukhawah, keilmuan, keterampilan, kebudayaan dan peradaban umat. Pelatihan dan Pemanfaatan Teknologi Digital untuk Remaja Masjid di Kabupaten Maros telah dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 9 Juli 2024. Kegiatan ini dilaksanakan di Dusun Manuruki, Desa Minasabaji, Kecamatan Bantimurung. Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk melatih remaja masjid dalam menggunakan teknologi digital dengan sehat dan produktif. Kegiatan kali ini diikuti oleh 20 orang peserta, berasal dari usia remaja dan anak-anak serta mendapat dukungan penuh dari 20 orangtua peserta yang turut hadir pada kegiatan PKM ini. Kegiatan dibuka oleh Ketua BPKRMI Kabupaten Maros dan mengapresiasi penuh kegiatan ini dapat diselenggarakan di Kabupaten Maros. Pada kegiatan ini, peserta dilatih untuk mengedit foto dan video melalui canva. Selain itu, peserta juga diedukasi untuk mengakses aplikasi dan konten positif yang bermuatan pendidikan dan sosial. Luaran yang ditargetkan telah tercapai yaitu meningkatnya pengetahuan remaja masjid tentang internet sehat, literasi digital dan kemampuan memproduksi konten positif serta aplikasi pendukungnya. Serta terjalinnya kemitraan yang baik antara Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Kabupaten Maros dengan Politeknik Negeri Ujung Pandang.

**Kata Kunci:** *Remaja Masjid, Teknologi Digital, Foto Editing, Canva*

### 1. PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa, usia rentang masa remaja adalah 10 tahun – 21 tahun [1]. Remaja cenderung mencontoh yang dilihatnya dan memiliki keinginan yang kuat untuk mencoba hal-hal yang baru. Remaja membutuhkan bimbingan dari orangtua, guru, lingkungan sekitarnya dan kesempatan untuk mengembangkan potensinya [2]. Kegiatan remaja di luar sekolah salah satunya adalah beraktivitas di masjid sebagai bentuk kegiatan keagamaan yang bersifat positif dalam membangun religiusitas. Remaja yang berkegiatan di masjid secara umum dikenal dengan remaja masjid. Remaja masjid merupakan perkumpulan remaja Islam yang melakukan kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial lainnya untuk kebaikan para remaja. Remaja masjid merupakan generasi penerus yang sangat dibutuhkan keberadaannya untuk pengembangan dan pembinaan para remaja untuk meningkatkan pendidikan Islam [3]. BKPRMI adalah organisasi kader dakwah dan pendidikan bagi Pemuda

---

\* Korespondensi penulis: Asma Amaliah, email [asmaamaliah@poliupg.ac.id](mailto:asmaamaliah@poliupg.ac.id)

Remaja Masjid di seluruh Indonesia yang berstatus kemasyarakatan, kepemudaan, dan independen serta memiliki hubungan kemitraan dengan lembaga dakwah Islam lainnya [4]. BKPRMI Kabupaten Maros ini menjadi perkumpulan atau perhimpunan ikatan pemuda-remaja masjid di tiap-tiap masjid atau mushalla, yang menjadikan masjid atau mushalla sebagai pusat kegiatan pembinaan aqidah, akhlaq, ukhuwah, keilmuan, keterampilan, kebudayaan dan peradaban umat. Terkait pengembangan minat pada bidang teknologi dan informasi yang membidangi tentang penyebaran konten islami pada media sosial BKPRMI, belum sejalan dengan keterampilan dan kompetensi kader BKPRMI dalam melakukan produksi dan editing konten media sosial yang berkualitas.

Remaja yang hidup dalam era modern sekarang ini semakin membutuhkan kemampuan resiliensi untuk menghadapi berbagai masalah dan tantangan kehidupan yang semakin kompleks. Upaya untuk membangun resiliensi sebagai dasar dan fondasi semua karakter positif dalam membangun kekuatan emosional dan psikologis seseorang. Selain itu, kemampuan literasi juga perlu dikuatkan untuk menghadapi derasnya arus informasi yang mengalir hari-hari ini. Strategi untuk meningkatkan literasi dan resiliensi dapat dilakukan dengan berbagai cara dan media agar lebih adaptif dalam menghadapi berbagai persoalan. Handphone dan laptop merupakan dua alat teknologi dan komunikasi yang sangat digemari oleh para remaja. Ketergantungan remaja masjid terhadap dua alat komunikasi ini memberikan kekhawatiran pada orang tua dan pembimbing remaja masjid akan pengaruh negatifnya. Remaja masjid perlu bimbingan untuk memanfaatkan handphone dan laptop untuk hal-hal yang positif. Pemanfaatan media pembelajaran perlu dikontrol oleh orang tua dan guru, sehingga siswa tidak menyalahgunakannya [5].

Dalam dua tahun terakhir, kekerasan kepada anak, remaja dan perempuan di Maros mengalami peningkatan, pada tahun 2023 sebanyak 25 kasus kekerasan dilakukan merupakan kekerasan seksual dan tindakan bullying [6]. Berdasarkan data yayasan BaKTI, kekerasan pada anak dan remaja disebabkan karena 22% anak-anak menemukan konten seksual secara tidak terduga secara online melalui iklan, umpan media sosial, platform pencarian, dan aplikasi pesan, dan 9% dilaporkan secara aktif mencari materi seksual [7].

Dengan adanya pelatihan dan pemanfaatan teknologi digital untuk remaja masjid ini, maka diharapkan remaja yang tergabung dalam BKPRMI dapat menjadi corong dan pihak yang bisa memberi pengaruh positif kepada remaja sekitar masjid di Kabupaten Maros.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini ditunjukkan pada gambar dibawah ini,



Gambar 1. Metode pelaksanaan kegiatan PKM

Tahapan pelaksanaan kegiatan dijelaskan secara lebih lanjut sebagai berikut :

### Observasi Awal

Observasi awal yang dilakukan adalah dengan berkomunikasi langsung dengan Ketua BKPRMI Kabupaten Maros, terkait keresahannya terkait maraknya tindak kekerasan pada anak usia TPA dan remaja masjid. Harapan sebagai garda terdepan dalam mendampingi akhlakul kharimah anak-anak dan remaja didalam maupun di sekitar masih belum didukung oleh pengetahuan literasi digital kader BKPRMI. Sebagian kader produktif pada BKPRMI juga belum memiliki keterampilan yang memadai dalam memanfaatkan

aplikasi video editing untuk menghasilkan konten positif. Keinginan yang cukup tinggi untuk mengeksplorasi kompetensi, membuat mitra berkonsultasi dengan tim PKM terkait permasalahan tersebut.

### **Diskusi Tim PKM bersama Ketua BKPRMI Kab. Maros**

Tim PKM menyambut baik keresahan mitra. Sehingga terjalin diskusi antar mitra dengan tim PKM yang menghasilkan gagasan untuk melaksanakan pelatihan dan pemanfaatan Teknologi digital untuk remaja masjid di Kabupaten Maros.

### **Persiapan**

Dalam melaksanakan pelatihan, maka tim melakukan beberapa persiapan, yaitu : mempersiapkan komponen dan alat yang dibutuhkan, mempersiapkan software yang akan digunakan, membuat modul pelatihan serta kesiapan tim.

### **Implementasi**

Pada proses implementasi kegiatan, tim PKM akan mengadakan pelatihan secara luring selama 1 hari di Kabupaten Maros. Peserta pelatihan difokuskan pada remaja masjid dan santri TPA. Gambaran pelaksanaan kegiatan : a) Pelatihan akan diikuti oleh remaja masjid dan anak-anak TPA Kabupaten Maros, dengan jumlah kurang lebih 30 orang. Kegiatan ini akan dibagi kedalam 2 sesi. b) Sesi pertama akan diisi dengan Sosialisasi dan pelatihan literasi digital dan internet sehat selama kurang lebih 90 menit yang diikuti oleh orangtua santri. c) Sesi kedua akan diisi dengan pelatihan pembuatan konten positif dan video editing selama kurang lebih 60 menit. d) Pemateri akan memberikan materi dan langsung dipraktikkan oleh peserta. e) Tim PKM dalam hal ini dosen dan mahasiswa akan membantu peserta pelatihan dan mengecek kondisi perangkat peserta .

### **Evaluasi dan Pembuatan Laporan**

Setelah pelatihan selesai, maka akan dilakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi meliputi evaluasi persiapan, evaluasi materi yang disajikan, evaluasi pembawaan materi selama pelatihan berlangsung dan hal-hal yang perlu ditingkatkan sebagai bahan pembelajaran di kegiatan berikutnya. Tahap terakhir dari kegiatan ini adalah pembuatan laporan dan diseminasi hasil kegiatan

Dalam pelaksanaan PKM, mitra berpartisipasi aktif untuk menyediakan fasilitas, seperti lokasi dan peserta yang ikutserta dalam pelaksanaan pelatihan. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, ada dua mahasiswa yang diikutsertakan

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat telah dilakukan Kabupaten Maros pada hari Rabu tanggal 9 Juli 2024. Kegiatan ini dilaksanakan di Dusun Manuruki, Desa Minasabaji, Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros. Hasil dari tahapan kegiatan yang telah dilakukan pada PKM ini, dimulai dengan melakukan observasi awal kondisi calon mitra yang dilaksanakan melalui rapat online antara tim PKM dan tim BPKRMI Kabupaten Maros. Setelah observasi dan diskusi dilakukan, maka diperoleh solusi bahwa pada program ini, perlu diadakan pelatihan menggunakan canva untuk remaja masjid.



Gambar 2. Tim PKM dengan orangtua santri

Peserta yang mengikuti pelatihan ini adalah 20 orang remaja dan anak santri TPA serta 20 orangtua santri. Kegiatan ini menyajikan materi tentang foto dan video editing menggunakan aplikasi canva untuk remaja dan anak-anak santri TPA. Untuk orangtua yang turut serta mendampingi anak-anaknya, maka diadakan *Focus Group Discussion* terkait upaya orangtua dalam mendampingi anak dalam ber-internet sehat.



Gambar 3. Saat pemaparan materi foto dan video editing

Gambar 3 diatas merupakan dokumentasi saat mahasiswa memberikan pemaparan terkait materi foto editing menggunakan canva. Setelah materi, para peserta kemudian melakukan praktek mengedit foto dan video berdasarkan arahan dan materi yang telah disampaikan. Walaupun aplikasi ini merupakan hal baru bagi peserta, namun semua peserta sangat antusias dan bersemangat.



Gambar 4. Dua poster hasil karya remaja masjid

Gambar 4 diatas merupakan dua poster hasil karya remaja masjid yang dikerjakan pada saat pelatihan berlangsung. Desain poster ini menggunakan template poster yang disediakan oleh canva, sehingga peserta dengan mudah menggunakan aplikasi canva ini.



Gambar 5. Sesi penutupan dan penyerahan hadiah

Pada gambar 5 diatas dapat dilihat merupakan dokumentasi kegiatan pada saat sesi penutupan dan penyerahan hadiah kepada 3 orang santri yang berhasil menyelesaikan foto editingnya dengan baik.

Setelah kegiatan dilaksanakan, maka dilakukan evaluasi terhadap mater yang telah diberikan. Evaluasi yang dilakukan dengan metode wawancara. Dari wawancara yang dilakukan, peserta menyatakan bahwa materi yang disampaikan mudah dipahami dan relevan dengan kebutuhan mereka. Dalam sesi tanya jawab dan praktik berlangsung sangat baik dan memberi ruang pada peserta untuk bereksplorasi dan memahami penggunaan aplikasi canva. Peserta aktif bertanya dan berdiskusi mengenai topik yang diajarkan. Peserta sangat bersemangat mengikuti kegiatan hingga selesai dan dapat menyelesaikan tugas yang diberikan. Adapun kendala yang ditemui selama pelaksanaan kegiatan adalah beberapa peserta mengalami kesulitan dalam mengikuti bagian yang lebih teknis, seperti membuat mengatur tata letak gambar dan kombinasi warna.

#### **4. KESIMPULAN**

Kegiatan program kemitraan masyarakat yang telah diadakan di Kabupaten Maros telah berhasil meningkatkan pengetahuan para remaja masjid tentang internet sehat, literasi digital, serta kemampuan mereka dalam memproduksi konten positif. Dengan terlaksananya kegiatan ini diharapkan dapat membantu remaja masjid dalam menjalankan peran sebagai penyebar konten Islami di media sosial BKPRMI. Kegiatan ini juga turut meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya literasi digital dan penggunaan internet secara sehat di kalangan remaja. Kegiatan ini juga berhasil membangun kemitraan yang baik antara BKPRMI Kabupaten Maros dan Politeknik Negeri Ujung Pandang, yang menjadi landasan untuk kolaborasi lebih lanjut dalam program-program pengembangan pemuda di masa mendatang.

#### **5. UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada Politeknik Negeri Ujung Pandang atas dukungan pendanaan yang telah diberikan untuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini.

#### **6. DAFTAR RUJUKAN**

- [1] J. W. Santrock, "Life-span development. University of Texas." Dallas: Mc Graw-Hill, 2012.
- [2] A. Diananda, "Psikologi remaja dan permasalahannya," *J. istighna*, vol. 1, no. 1, pp. 116–133, 2019.
- [3] H. A.-F. bin Sulaiman, "Peran Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid Sabilil Jannah Di Kampung Doy, Banda Aceh," *J. Ris. Dan Pengabdi. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 46–56, 2022.
- [4] "Anggaran dasar Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia: Hasil Musyawarah Nasional XIII BKPRMI," Jakarta, 2018.
- [5] R. Jundu, S. Jelatu, F. Nendi, A. P. Makur, and P. Raga, "Dampungan Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Guru SMP Menggunakan Aplikasi Videoscribe," *J. Pengabdi. Pada Masy.*, vol. 8, no. 3, pp. 713–720, 2023.
- [6] L. G, "Kekerasan Seksual Pada Anak Marak Terjadi di Maros Akhir-Akhir Ini, Komnas Anak Sorot Pemda dan Polres," 2023. <https://www.marosnews.com/kekerasan-seksual-pada-anak-marak-terjadi-di-maros-akhirakhir-ini-komnas-anak-sorot-pemda-dan-polres/4/> (accessed Mar. 29, 2024).
- [7] Admin Bakti, "Memperkuat Peran Fasilitator dan Organisasi Masyarakat Kabupaten Maros melalui Pelatihan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Berbasis Gender (KBG), serta OCSEA.," 2023. <https://bakti.or.id/berita/memperkuat-peran-fasilitator-dan-organisasi-masyarakatkabupaten-maros-melalui-pelatihan> (accessed Mar. 29, 2024).